

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD 1 TANJUNGPUR
Kelas/ Semester	: VI (ENAM)/ I
Tema	: 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema	: 1. Rukun dalam Perbedaan
Topik	: Menerapkan hidup rukun, bersatu, dan bekerjasama mencapai tujuan.
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati gambar-gambar keanekaragaman suku dan budaya, peserta didik dapat mendefinisikan arti hidup rukun dalam perbedaan dengan benar.
2. Setelah melakukan kegiatan membaca teks bacaan yang berjudul “Perbedaan yang Menguatkan, peserta didik dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dengan tepat.
3. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat *mind mapping* tentang isi teks bacaan dengan sesuai.
4. dengan kegiatan bernalar, peserta didik dapat menerapkan perilaku hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik memberikan salam dan berdoa. (*Religius*)
2. Peserta didik menyanyikan lagu Dari Sabang sampai Merauke. (*Nasionalis*)
3. Peserta didik melakukan presensi
4. Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari
5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, ruang lingkup materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang teknik penilaian yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti

1. Secara mandiri peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar tentang keanekaragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia. (*Mengamati*)
2. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik:
“Apa yang kalian lihat dari gambar ini?”
“Bagaimana sikap kita terhadap keanekaragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia?”
(peserta didik menjawab sesuai pemahaman awal mereka).” (*Menanya*)
3. Peserta didik membaca teks bacaan “Perbedaan yang Menguatkan” pada buku siswa. (*Mandiri*)
4. Peserta didik membuat 3 daftar pertanyaan tentang isi teks. (*Menalar*)
5. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.

Bacalah teks berikut!

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.